

Tingkat minat peserta didik dalam pembelajaran *online* senam lantai pendidikan jasmani olahraga kesehatan kelas XII MIPA*The level of interest of students in online learning of floor gymnastics, physical education, health sports class XII MIPA***Ardian Permatasari¹, Agus Mukholid², Djoko Nugroho³**¹²³*Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret***Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat peserta didik dalam pembelajaran online senam lantai pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Teras Boyolali tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sumber data diperoleh dari peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Teras Boyolali tahun 2021. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat minat peserta didik dalam pembelajaran online pada kelas XII MIPA pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMA Negeri 1 Teras Boyolali tahun 2021 berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada simpulan yang telah dibuat pada skripsi ini.

Kata kunci: minat, senam lantai, pendidikan jasmani

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of interest of students in online learning physical education floor gymnastics health sports in class XII MIPA at SMA Negeri 1 Teras Boyolali in 2021. This study used a quantitative descriptive method. Sources of data were obtained from students of class XII MIPA at SMA Negeri 1 Teras Boyolali in 2021. Data collection techniques were using questionnaires, observations, and documentation. Health at SMA Negeri 1 Teras Boyolali in 2021 is going quite well. This can be seen in the conclusions that have been made in this thesis.

Keywords: interest, gymnastics, physical education

<https://dx.doi.org/10.20961/phduns.v19i1.60506>

PENDAHULUAN

Pendidikan bersifat melekat bagi manusia (Putro, 2016). Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen yang kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, komponen yang ketiga yaitu, dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses. Pendidikan dapat dikemas dalam bentuk bermain, atau kegiatan lain asalkan tidak kehilangan esensinya (Septiyani & Satyawan, 2018). Pendidikan jasmani yang baik membuat peserta didik senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajarannya (Sabarini, 2019).

Pembelajaran daring atau *online* yang ideal perlu didukung dengan kebijakan yang memadai agar dapat menumbuhkan minat (Sabarini dkk, 2022). Minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Minat yang tinggi memperbesar kemungkinan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar (Rifai & Kristiyato, 2017). Minat belajar pada peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Teras Boyolali

sangat kurang. Masalah yang sangat krusial adalah kebanyakan peserta didik yang sering berbicara sendiri dan melakukan hal lain seperti: makan, bermain hp, dan lain- lain saat pembelajaran online yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena peserta didik tidak dapat menyerap materi lebih baik. Masalah tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak fokus dalam menjalani pembelajaran. Konsentrasi peserta didik sangat berhubungan dengan hasil belajar di masa pandemic karena proses pembelajaran yang lebih menuntut kemandirian peserta didik (Riisnawati, 2021). Pembelajaran daring atau *online* memang cenderung memiliki masalah dalam hal minat (Abatin, 2020).

Dari hal- hal tersebut dapat ditemukan adanya masalah-masalah belajar yang dialami oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Teras Boyolali, dengan berbagai kemungkinan dapat menyebabkan masalah tersebut terjadi, baik dari sisi guru, peserta didik itu sendiri, ada juga yang terjadi karena faktor ekonomi keluarga dan bahkan tidak memiliki alat komunikasi sebagai sarana belajar *online* yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Masalah dalam pembelajaran tersebut merupakan sesuatu yang harus dipecahkan oleh guru dan orang tua sehingga proses belajar dapat sesuai dengan tujuan yang ada, yaitu mencerdaskan anak bangsa yang berpendidikan dan mempunyai tingkah laku yang baik. Penyelesaian masalah belajar dapat memperbesar kemungkinan guru untuk meningkatkan hasil belajar (Malik, 2016; Pradana & Margono, 2018)). Upaya peningkatan belajar perlu dilakukan agar hasil belajar dapat tercapai (Adirahma, 2020; Christiawan, 2016).

Guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang profesional harus mampu menemukan masalah yang dihadapi oleh peserta didiknya dan memberikan solusi atau jalan keluar baik berupa dorongan, motivasi atau nasihat- nasihat yang dapat membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dihadapi agar tidak berlarut- larut mengganggu proses belajarnya. Guru pendidikan jasmani juga harus membelajarkan gerakan yang benar melalui mata pelajaran pendidikan jasmani (Nugroho dkk, 2021). Oleh karena itu perlu diketahui masalah- masalah pembelajaran di SMA Negeri 1 Teras Boyolali dan dicari solusi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan sebuah penelitian terhadap peserta didik tentang kesungguhan atau minatnya dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara *online* (daring). Peningkatan minat tersebut tidak mengesampingkan aspek keamanan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani harus mempertimbangkan aspek keamanan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (Rozi dkk, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dan bersifat deskriptif, karena data yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan, dengan demikian penelitian ini lebih menitikberatkan pada kalimat- kalimat yang lebih mendalam, rinci dan lengkap. penelitian

kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

HASIL

Hasil dari penelitian yang berupa angket disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi dan presentasi hasil dari setiap indikator instrumen serta dilengkapi dengan uraian deskriptif. Pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian dibagi atas 5 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pilihan jawaban tersebut merujuk pada pengaruh indikator terhadap minat.

Tabel 1. Persentase tiap jawaban

No	Pernyataan	Persentase				
		ST	S	KS	TS	STS
1	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.	31	69	0	0	0
2	Saya selalu terlambat dalam mengikuti pembelajaran.	0	0	10	39	51
3	Penyampaian materi menggunakan zoom/google meet.	42	47	9	1	1
4	Saya selalu kesulitan dalam mengakses media pembelajaran yang digunakan.	0	8	43	33	16
5	Materi yang disampaikan guru mudah dipahami.	14	70	15	1	0
6	Guru menyampaikan materi pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara bertele-tele.	1	3	33	49	14
7	Guru mengvaluasi pembelajaran sebelum dan setelah pengumpulan tugas.	14	65	10	8	3
8	Saya tidak pernah mendengarkan evaluasi dari bapak guru.	0	5	19	43	33
9	Saya kesulitan dalam penggunaan internet saat pembelajaran <i>online</i> .	1	20	34	37	8
10	Media pembelajaran yang digunakan mudah di akses.	22	68	8	2	0
11	Materi senam lantai mudah dipraktikan.	12	53	30	3	2
12	Senam lantai pada pendidikan jasmani olahraga sulit dipahami jika tidak dilakukannya pembelajaran tatap muka.	12	47	28	11	2
13	Sarana yang saya miliki menunjang keberlangsungan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara <i>online</i> .	2	40	37	14	7
14	Saya tidak memiliki sarana yang memadahi untuk pembelajaran.	7	36	42	15	0
15	Saya senang jika pembelajaran jasmani olahraga kesehatan dilaksanakan di rumah.	4	20	45	23	8
16	Rumah adalah tempat yang nyaman untuk belajar.	9	33	43	13	2
17	Saya tidak pernah memperhatikan saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan berlangsung.	0	1	14	48	37
18	Saya tidak bisa konsentrasi dengan baik saat dilakukan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dirumah.	5	40	36	9	10
19	Saya selalu belajar sebelum dilaksanakannya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.	0	43	40	15	2
20	Saya tidak pernah mencari tahu tentang materi yang akan diajarkan dikemudian hari.	1	19	44	28	7
21	Saya selalu bisa dalam melakukan gerakan- gerakan yang diajarkan dalam senam lantai.	5	39	47	7	2
22	Saya sangat menyukai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara <i>online</i> .	5	22	44	21	8
23	Saya tidak bersemangat saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dimulai.	1	3	48	42	8
24	Saya merasa jenuh saat berlangsungnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara <i>online</i> .	9	40	28	20	3
25	Saya sangat menyukai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga secara tatap muka di sekolahan dengan teman- teman yang lain.	50	47	2	1	0
26	Saya melakukan kegiatan lain saat berlangsungnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.	1	9	43	37	10

PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, bahwa pada 4 variabel instrumen penelitian terdapat 13 indikator yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada indikator yang menyangkut tentang jadwal pembelajaran terdapat 2 butir pernyataan, pada butir pernyataan 1 tergolong baik sebanyak 69%, dan pada butir pernyataan 2 tergolong cukup sebanyak 51%.
2. Pada indikator yang menyangkut tentang media pembelajaran terdapat 2 butir pernyataan, pada butir pernyataan nomor 3 tergolong cukup sebanyak 47%, dan pada butir pernyataan nomor 4 tergolong cukup sebanyak 43%.
3. Pada indikator yang menyangkut tentang materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik secara *online* terdapat 2 butir pernyataan, pada butir pernyataan nomor 5 tergolong baik sebanyak 70%, dan pada butir pernyataan nomor 6 tergolong cukup sebanyak 49%.
4. Pada indikator pernyataan yang menyangkut tentang evaluasi pembelajaran terdapat 2 butir pernyataan, butir pernyataan nomor 7 tergolong baik sebanyak 65%, sedangkan butir pernyataan nomor 8 tergolong cukup sebanyak 43%.
5. Pada indikator yang menyangkut tentang penguasaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan terdapat 2 butir pernyataan. Pernyataan nomor 9 tergolong kurang dengan jumlah presentase sebanyak 37%, dan butir pernyataan nomor 10 tergolong baik dengan jumlah presentase sebanyak 68%.
6. Pada indikator yang menyangkut pemahaman materi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara *online* terdapat 2 butir pernyataan, butir pernyataan nomor 11 tergolong cukup sebanyak 53%, dan butir pernyataan nomor 12 tergolong cukup sebanyak 47%.
7. Pada indikator yang menyangkut tentang sarana dan prasarana terdapat 2 butir pernyataan, butir pernyataan nomor 13 tergolong kurang dengan jumlah presentase sebanyak 40%, sedangkan butir pernyataan nomor 14 tergolong cukup sebanyak 42%.
8. Pada indikator yang menyangkut tentang Kenyamanan dan rasa senang saat melakukan pembelajaran secara *online* terdapat 2 butir pernyataan, butir pernyataan nomor 15 tergolong cukup sebanyak 45%, dan butir pernyataan nomor 16 tergolong cukup sebanyak 43%.
9. Pada indikator yang menyangkut tentang Perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi terdapat 2 butir pernyataan, butir pernyataan nomor 17 tergolong cukup sebanyak 48% peserta didik selalu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, dan butir pernyataan nomor 18 tergolong kurang dengan jumlah presentase sebanyak 40% setuju jika pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang dilakukan di rumah membuat peserta didik tidak bisa berkonsentrasi.

Commented [d1]: Tambahkan pembahasan secara rinci mengapa terjadi demikian. Mengapa presentase jadwal tergolong baik.

10. Pada indikator yang menyangkut tentang Konsentrasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran online terdapat 2 butir pernyataan yang tergolong cukup sebanyak 33% dan 44% peserta didik mencari tahu dan selalu belajar materi yang akan diajarkan dikemudian hari
11. Pada indikator yang menyangkut tentang Rasa ingin tahu peserta didik saat melaksanakan pembelajaran terdapat 1 butir pernyataan, pada butir pernyataan nomor 21 tergolong cukup sebanyak 47% peserta didik tidak bisa melakukan gerakan- gerakan yang diajarkan dalam materi senam lantai secara online.
12. Pada indikator yang menyangkut tentang Minat dalam melakukan pembelajaran senam lantai terdapat 3 butir pernyataan yang tergolong cukup. Peserta didik selalu bersemangat saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dimulai tetapi jika pembelajaran dilaksanakan secara online peserta didik merasa jenuh, dibuktikan ada sebanyak 44% peserta didik tidak menyukai pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan secara online ,dan terdapat 40% peserta didik sering jenuh saat melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan..
13. Pada indikator yang menyangkut tentang Ketertarikan dalam pembelajaran senam lantai secara online terdapat 2 butir pernyataan, butir pernyataan nomor 25 tergolong cukup sebanyak 50% sangat setuju, dan butir pernyataan nomor 26 tergolong cukup dengan jumlah presentase sebanyak 43% peserta didik setuju jika pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dilaksanakan secara tatap muka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan yang sudah di jelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil simpulan bahwa tingkat minat peserta didik dalam pembelajaran *online* pada kelas XII MIPA pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMA Negeri 1 Teras Boyolali tahun 2021 berjalan kurang baik.

REFERENSI

- Abatin, A., Liskustyawati, H., & Shidiq, A. A. P. (2020). SURVEY OF LEARNING PHYSICAL EDUCATION FOR SPORTS AND HEALTH IN THE COVID19 ERA AT MTS NEGERI 1 BOYOLALI ACADEMIC YEAR 20202021. *PHEDHERAL*, 18(1), 10-17.
- Adirahma, A. S. (2020). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BERMAIN BOLABASKET MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS PADA PESERTA DIDIK SMA DI SUKOHARJO. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(1), 72-78.
- Christiawan, R. D., Satyawan, B., & Rahayu, T. W. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Sepakbola Dengan Alat Bantu. *PHEDHERAL*, 14(2), 58-79.
- Malik, A. (2016). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR LARI DAN LOMPAT MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL. *PHEDHERAL*, 14(1), 1-8.
- Nugroho, D., Putro, B. N., Liskustyawati, H., Sabarini, S. S., Sunardi, S., & Satyawan, B. (2021). IMPROVING THE UNDERSTANDING OF ELEMENTARY SCHOOL PHYSICAL

- EDUCATION TEACHERS ON THE USE OF TGMD-2. *Interdisciplinary Journal of Physical Education and Sports*, 21(2).
- Pradana, G. A. W., & Margono, A. (2018) PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GULING DEPAN TUNGKAI BENGKOK. *PHEDHERAL*, 15(2), 1-8.
- Putro, B. N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar Untuk Anak Usia Dini. *BRAVO'S (Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan)*, 4(2).
- Rifai, I., & Kristyanto, A. (2017). PENINGKATAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR PERMAINAN KIPPERS MELALUI MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN. *PHEDHERAL*, 14(1), 58-69.
- Riinawati, R. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2305-2312.
- Rozi, F., Shidiq, A. A. P., & Rahman, A. Y. (2021). Aspek Aman, Imun, dan Iman Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di IAIN Salatiga Selama Pandemi Covid-19 [The Aspects Of Safety, Immunity, and Faith in Physical Education Learning at IAIN Salatiga During The Covid-19 Pandemic]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 145-158.
- Sabarini, S. S. (2019). Efek Teaching Games For Understanding Model Terhadap Responsibility Anak Sekolah Dasar. *PHEDHERAL*, 16(1), 1-7.
- Sabarini, S. S., Putro, B. N., Liskustyawati, H., Sunardi, S., Nugroho, D., & Satyawan, B. (2022). INSTRUMEN UNTUK MENGETAHUI PERSEPSI DAN PENGALAMAN DOSEN DALAM PEMBELAJARAN DARING. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2).
- Septiyani, R., & Satyawan, B. (2018). Penerapan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lari. *PHEDHERAL*, 15(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.